

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan merupakan suatu konsep perekonomian, yang mana pembangunan perdagangan perlu dilakukan guna meningkatkan pendapatan produsen dan sekaligus menjamin kepentingan konsumen, meningkatkan penerimaan devisa. memperluas lapangan kerja serta menambah pendapatan bagi kas daerah sebagaimana yang diterangkan di dalam peraturan walikota Ambon tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis daerah pasar No 35 tahun 2018.¹

Sejak dahulu, pasar tradisional sudah menjadi bagian dari budaya bangsa Indonesia. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah sebagai pembuat regulasi untuk mengelola dan memberdayakan pasar yang notabene merupakan tempat penjualan produk-produk lokal. Salah satu regulasi yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing pasar sebagaimana yang tertuang di dalam aturan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.²

Pasar adalah salah satu tempat dimana transaksi perdagangan terjadi. Mulai sejak manusia mengenal transaksi dengan cara bertukar barang atau

¹ Peraturan Walikota Ambon Nomor 35 Tahun 2018 Tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis daerah pasar pada dinas perindustrian dan perdagangan kota ambon . Pada bab 1, pasal (1). Hal 3.

² Peraturan menteri dalam negeri republik indonesia No 21 tahun 2021 tentang pengelola dan pemberdaya pasar tradisional. Bab II Hal 7.

barter, pasar sudah menjadi tempat yang paling sering dikunjungi manusia untuk berjual beli. Dapat dikatakan bahwa sebuah kota tidak akan lengkap tanpa adanya pasar yang beroperasi, maka dari itu kota ambon, maluku, menempatkan pasar mardika sebagai pusat bertransaksi jual beli.

Pasar Mardika adalah satu tempat penting yang dimiliki kota ambon dimana transaksi perdagangan terjadi. Walaupun Pasar mardika adalah pasar yang cukup tua di kota ambon, namun wilayah pasar mardika merupakan tempat terlengkap bagi warga kota ambon untuk membeli berbagai macam kebutuhan sehari-hari, dalam perkembangannya, semakin tidak memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dipertajam lagi dengan adanya perombakan secara besar-besaran pasar mardika lama oleh Pemerintah Kota Ambon, dengan dibangunnya pasar modern bertingkat, yang sementara dalam pembangunan. Keberadaan pasar tersebut, akan ditempati bermacam-macam latar pedagang di sana.

Wawancara yang dilakukan tribunambon.com kepada bapak Walikota Ambon pada tahun 2021 mengenai Konsep Relokasi yang direncanakan pemerintah daerah belau mengatakan :

Konsep relokasi pasar mardika kota ambon sebenarnya sudah harus dilakukan pada tahun 2019 namun terkendala anggaran karena covid-19 sehingga dari 14 pasar yang bisa digunakan hanya 5 pasar, serta dari kondisi di lapangan banyak penolakan dari pedagang untuk dipindahkan ke sala satu titik yaitu di terminal transit passo karena tidak ada lahan kosong yang dekat untuk dipakai untuk menampung pedagang, karena berbagai macam penolakan yang dilakukan pedagang, maka tawaran yang dilakukan pemkot ambon membangun kios di seputaran trotoar pantai losari yang berhadapan dengan taman victoria”³.

³Tanita Pattiasina, Hasil Wawancara walikota ambon Bapak Richard Louhenapessy <https://ambon.tribunnews.com/2021/06/07/ingin-relokasi-pedagang-pasar-mardika-ke-taman-victoria>

wawancara yang di lakukan tribunambon kepada bapak Walikota Ambon, penulis menarik melihat bahwa perencanaan pembangunan pasar mardika yang dilakukan pemerintah kota harusnya dilakukan pada tahun 2019 namun terkendalanya anggaran akibat adanya Covid-19 yang di alami warga kota Ambon pada tahun tersebut, sehingga menyebabkan terkendalanya pembangunan, setelah dilakukannya pembangunan pasar mardika pemerintah kota ambon dalam hal ini menyediakan sekitar 14 pasar yang dapat digunakan pedagang namun banyak penolakan dari pedagang alasanya 14 pasar yang disediakan terlalu jauh dari, pemerintah kota ambon mengambil langka untuk membangun pasar pantai losari sebagai sala satu alternatif untuk menampung sebagian pedagang.

Pedagang mempunyai pengaruh yang paling besar dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang menyerang setiap negara termasuk Indonesia. dan terkhususnya pedagang pasar mardika kota ambon, mengalami kerugian yang sangat menggoyangkan ekonominya dikarenakan terjadinya pembatasan aktivitas sehingga tidak adanya kerumunan dan banyak yang melakukan karantina mandiri dan pengunjung yang datang semakin sedikit bahkan tidak ada. Meski kerap ditertibkan, para pedagang terkadang masih mencoba untuk berjualan, dikarenakan pendapatan harian yang diperoleh guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Epidem Covid19 berdampak ke warga maluku begitu tinggi, sebagian warga yang mengalami tekanan ekonomi hingga hilangnya mata pencaharian agar kebutuhan hidup harian terpenuhi, berkurangnya banyak akses jalan raya pada berbagai kota dan kabupaten di maluku yang terindikasi Zona Merah⁴

[victoria-louhenapessy-akan-temui-murad](#), Diakses tanggal 16 juni 2023

⁴ Jimmy Ayal, waduh Maluku zona merah Covid-19, (AntarNews.com Sabtu, 17 Juli 2021 1:00 WIB) <https://ambon.antarane.ws.com/berita/102386/waduh-maluku-masuk-zona-merah-covid-19>

Relokasi pasar adalah perpindahan lokasi pedagang pasar ke tempat yang lebih nyaman dan teratur, maka dari itu Pemerintah daerah melakukan pembentukan tim relokasi pedagang dan pembongkaran gedung pasar mardika sebagaimana yang ditentukan dalam surat keputusan wali kota ambon No 449 tanggal 19 Mei tahun 2021. Sehingga mampu terlaksananya relokasi pasar

yang bersifat sementara untuk dapat dilakukan perombakan pasar mardika baru, namun masih menjadi problem sampai saat ini mengenai relokasi pasar tersebut karena lokasi yang ditempatkan tidak strategis bagi pedagang, baik dari segi keamanan dan pendapatan.⁵

Tujuan diadakannya relokasi untuk meningkatkan pendapatan pedagang dan perekonomian masyarakat sekitarnya.⁶ pedagang yang akan di relokasi ke pasar yang berlokasi di pantai losari adalah pedagang yang dulu berdagang di pasar mardika kota ambon.

Relokasi justru mengalami sepi dan ditinggal pembeli, maka inisiatif dari pedagang untuk tetap berjualan di lokasi lama sekalipun tidak ada kios atau loss untuk di tempati berjualan, pedagang rela berjualan di pinggir badan jalan, karena pembeli lebih sering berbelanja di pasar mardika/pasar sebelum relokasi sekalipun kondisi untuk berbelanja kurang layak untuk berbelanja.

wawancara dengan ibu ice : selaku pedagang sayur yang sudah mendapatkan kios/loss untuk berjualan di pasar pantai losari, beliau mengatakan : *Relokasi yang di lakukan pemerintah daerah sudah bagus, cuman kondisi yang di alami, mengenai pendapatan harian mereka tidak sebaik kondisi sebelum di relokasi, pendapatan harian sebelum di relokasi mencapai 100ribu/hari bahkan lebih, sedangkan setelah di relokasi dibawah 100ribu/hari maka dari itu mereka lebih*

⁵ Peraturan walikota ambon No 449 Tahun 2021 Tentang pembentukan tim relokasi pedagang dan pembongkran gedung pasar mardika kota Ambon, Hal 1

⁶“Bapak Rais , Pengelola pasar, wawancara 16 juni 2023

memilih berjualan di samping badan jalan pasar mardika sekalipun tempat berjualannya tidak layak ditempati, karena kekhawatiran beliau berjualan di tempat yang direlokasi pantai losari modal yang dikeluarkan tidak sepadan dengan pendapatan.⁷

wawancara peneliti lakukan kepada para pedagang tentang relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang, langkah yang di ambil pemerintah daerah justru menimbulkan masalah baru bagi para pedagang, pendapatan pedagang makin berkurang susahnya untuk mencari pelanggan baru, lokasi yang ditawarkan pemerintah daerah sangat mempengaruhi kelangsungan usaha mereka, yang dimana akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan tingkat keuntungan.

Pendapatan masyarakat menurun drastis terutama untuk seluruh pedagang yang berdagang di pasar mardika. Permintaan akan barang dagangan dan jasa pada pedagang kecil sangat berpengaruh semenjak Sejak adanya covid. Munculnya covid-19 menurunkan pendapatan Pedagang mikro yang cukup drastic terutama pedagang kecil yang merupakan pelaku usaha yang biasanya bisa memiliki pendapatan yang cukup besar. Ketika datangnya wabah covid-19 di Indonesia mengakibatkan penurunan permintaan di pasar. Berdasarkan fenomena covid-19 yang melanda.

Lokasi yang ditawarkan oleh unit pelaksanaan teknis dan organisasi tata kerja sampai sekarang sebagian besar tidak ditempati oleh para pedagang,, kenapa demikian, karena tempat tersebut menurut mereka, tidak strategi, sunyi dari pembeli, akhirnya bagi mereka tidak menguntungkan

⁷ Ibu Ice, Pedagang sayur, *Wawancara*, 16 juni 2023”

pendapatannya. Walaupun begitu, mereka tetap membeli, karena anggapan mereka satu saat tempat yang mereka beli menjadi strategi buat para pembeli. Karena itu mereka (para pedagang yang membeli tempat baru) masih tetap berjualan di tempat mereka semula, walaupun harus selalu menghindar dari petugas satpol pp, saat mereka melakukan penertiban jalan.

*wawancara dengan Bapak Burhan selaku pedagang sembako yang awalnya berdagang di pasar mardika kota ambon kemudian berpindah ke pasar yang berlokasi di pantai losari, beliau mengatakan : setelah dilakukannya perpindahan, pendapatan yang di peroleh berkurang yaitu 100/hari bahkan tidak mencukupi, tidak seperti berdagang di pasar mardika yang mencapai 250/hari alasanya karena kurangnya pembeli”.*⁸

wawancara yang dilakukan penulis kepada bapak Burhan selaku pedagang beliau mengungkapkan berkurangnya pendapatan karena jarang nya pembeli mengakibatkannya sebagian pedagang rela memilih kembali berjualan di pasar mardika.

Berawal dari masalah-masalah tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk malakukan penelitian. Dengan mengangkat judul mengenai “Relokasi Pasar Mardika dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (studi kasus pada pedagang di pasar mardika ambon) tersebut di atas, maka pertanyaan yang penulis ajukan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Relokasi Pedagang di Pasar Mardika Kota Ambon ?
- b. Bagaimana Pendapatan pedagang di Pasar Mardika kota ambon

⁸ Burhan, Pedagang Sembako, *Wawancara* 16 juni 2023

menurut perspektif ekonomi islam ?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan jelas, maka dari itu perlu adanya pembatasan masalah yang jelas agar pembahasan tidak terlalu meluas dan melebar. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah relokasi pasar mardika dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar mardika kota ambon.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui relokasi pedagang di pasar mardika kota ambon
- b. Untuk mengetahui pendapatan pedagang di pasar mardika kota ambon menurut perspektif ekonomi islam

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan penambahan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu ekonomi syariah khususnya yang berkaitan dengan pendapatan.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis yaitu memberikan ilmu pengetahuan akan fakta yang telah terjadi dilingkungan masyarakat, umumnya bagi para pedagang yaitu membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang akibat pemindahan pedagang dan bagi pemerintah daerah

setempat untuk masukan dalam pengambilan kebijakan

D. Definisi Operasional

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

- 1. Relokasi** Pasar Mardika adalah perpindahan pedagang pasar mardika ke tempat yang baru yang di sediakan pemkot salah satunya adalah Pantai Losari . hal ini karena adanya revitalisasi atau pembangunan kembali pasar mardika baru.
- 2. Pendapatan adalah** hasil dari penjualan barang oleh pedagang pantai losari guna untuk memperoleh laba atau keuntungan.
- 3. Pedagang** merupakan orang yang melakukan suatu perdagangan di pasar pante losari dan melakukan jual dan beli barang yang tidak diproduksi sendiri..

